

Pembentukan Identitas Nasional Generasi Muda Melalui Kegiatan Karang Taruna Di Desa Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Hilda Rahmah Rahayu Astuti ¹⁾; Amnah Qurniati ²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ hildarahma18@icloud.com ;²⁾ amnahqurniati@umb.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Juli 2025]

Revised [28 September 2025]

Accepted [02 Oktober 2025]

KEYWORDS

National Identity, Youth, Karang Taruna, Pancasila Values, Padang Jaya Village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan Karang Taruna di Desa Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, berperan dalam membentuk identitas nasional generasi muda. Identitas nasional merupakan cerminan nilai-nilai kebangsaan yang tertanam dalam diri setiap warga negara, dan Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan sosial, budaya, keagamaan, dan kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus Karang Taruna, tokoh masyarakat, kepala desa, dan anggota Karang Taruna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Karang Taruna seperti pasar Ramadan, peringatan hari kemerdekaan, kegiatan sosial dan keagamaan, berhasil menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat rasa cinta tanah air, solidaritas, dan kebersamaan. Hambatan yang dihadapi antara lain kurangnya partisipasi aktif sebagian generasi muda dan keterbatasan fasilitas. Namun demikian, upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah desa serta peningkatan kesadaran kolektif melalui program-program yang lebih inklusif. Dengan demikian, Karang Taruna terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk dan memperkuat identitas nasional generasi muda di wilayah pedesaan.

ABSTRACT

This study aims to examine how the activities of Karang Taruna (Youth Organization) in Padang Jaya Village, North Bengkulu Regency, contribute to shaping the national identity of young people. National identity reflects the values of the nation embedded in every citizen, and Karang Taruna plays a crucial role in instilling these values through various social, cultural, religious, and entrepreneurial activities. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The informants in this study include Karang Taruna administrators, community leaders, the village head, and youth members. The findings reveal that activities such as the Ramadan Market, Independence Day celebrations, social services, and religious events have successfully fostered Pancasila values and strengthened patriotism, solidarity, and unity among youth. Challenges include limited active participation and inadequate facilities. However, these obstacles are addressed through collaborative efforts with the village government and the implementation of more inclusive programs. In conclusion, Karang Taruna has significantly contributed to the development and reinforcement of national identity among rural youth.

PENDAHULUAN

Identitas merupakan karakteristik yang khas dimiliki oleh suatu bangsa. Karakteristik bangsa pada setiap Negara memiliki perbedaan antara bangsa satu dengan bangsa lainnya. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki identitas bangsa yang berbeda dengan bangsa lainnya. Perbedaan agama, suku bangsa, adat istiadat serta kebiasaan merupakan faktor pembentukan identitas suatu Negara.

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki karakteristik yang unik dibandingkan dengan bangsa lain. Indonesia adalah negara dengan banyak pulau di dunia dan merupakan negara tropis yang sangat dekat dengan musim hujan dan panas. Sebuah negara dengan budaya yang kuat, tradisi, dan bahasa yang tersebar luas. Indonesia menjadi ciri khas yang mirip dengan bangsa lain. Cara termudah untuk memahami identitas bangsa tertentu adalah dengan membandingkannya dengan bangsa lain dengan mencari kesamaan hubungan saudara yang ada di dalam bangsa tersebut. Banyaknya suku bangsa dan bahasa yang ada di Indonesia, menjadi tantangan terbesar bagi bangsa ini untuk bisa mempertahankan identitasnya. Sebagai generasi muda Indonesia seharusnya sudah memahami tentang identitas nasional bangsa kita.

Karang Taruna sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang

kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat di lingkungan sekitar ataupun di wilayah lain. Dalam bidang kesejahteraan sosial, Karang Taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, Karang Taruna berfungsi mengembangkan potensi kreativitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.

Di Desa Padang Jaya terdapat karang taruna yang terletak pada Desa Padang Jaya kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu utara . Karang taruna ini berdiri dan kembali aktif pada tanggal 11 juni 2021. Karang taruna Desa Padang jaya memiliki program unggulan di setiap tahunnya. Program karang taruna Desa Padang Jaya dirancang berdasarkan dasar kebersamaan dan nasionalisme. Karang Taruna tentunya dijalankan oleh berbagai kalangan, namun karang taruna Desa Padang Jaya banyak dipelopori oleh remaja-remaja dan generasi muda. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengarahan dan pembelajaran kepada remaja dan generasi muda pada Desa Padang Jaya untuk meningkatkan kesadaran dalam bermasyarakat dan mempertahankan kebersamaan setiap warga.

Dalam pembentukan identitas nasional generasi muda melalui kegiatan karang taruna di Desa Padang jaya Kabupaten Bengkulu utara. Pancasila menjadi pijakan untuk membangun persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Setiap sila dalam Pancasila mencerminkan nilai-nilai yang harus diterapkan oleh setiap generasi muda untuk menjaga identitas nasional seperti pada sila pertama yang dimana Mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, Ini mengajarkan kepada mereka untuk hidup berdampingan dengan rasa saling menghormati antar pemeluk agama karna setiap anggota memiliki keberagaman kepercayaan, Pada sila kedua, Menghargai dan memperlakukan sesama manusia dengan adil, tanpa diskriminasi, serta menjunjung tinggi martabat dan hak asasi manusia, seperti melalui kegiatan sosial, Pada sila ketiga Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan menghormati perbedaan yang ada, baik dalam suku, agama, maupun budaya, demi terwujudnya Indonesia yang harmonis, Pada sila keempat, Menjunjung tinggi prinsip demokrasi, di mana keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat, pada sila ke lima Menjamin kesejahteraan sosial dan keadilan bagi setiap individu tanpa ada yang tertinggal, sehingga setiap orang dapat menikmati kehidupan yang layak dan bermartabat.

Program unggulan yang pertama adalah kegiatan pasar Ramadan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk masyarakat menyambut datangnya bulan suci Ramadan. Pasar ramadahn merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat desa untuk bersama-sama meramaikan bulan Ramadan. Kegiatan pasar Ramadan diisi berbagai macam kegiatan oleh karang taruna Desa Padang Jaya . Kegiatan pasar ramadhan yang pertama yaitu bazar murah ramadahn keren, kegiatan ini merupakan salah satu usaha anak-anak muda dalam memanfaatkan barang yang masih layak pakai untuk dijual kembali dengan harga yang murah. kegiatan bazar murah dilakukan setiap sore menjelang berbuka puasa di halaman masjid. Program selanjutnya adalah pasar umkm dan pasar kuliner yang di selenggarakan setiap seminggu sekali. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan produktifitas UMKM yang ada di desa padang jaya. Selain itu juga ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh karang taruna pada saat bulan ramadhan.

Program kegiatan karang taruna selanjutnya yaitu program kemerdekaan. Program ini adalah salah satu rangkaian acara menyambut bulan kemerdekaan republik Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nasionalisme dan sadar akan kemerdekaan yang sejati disetiap warga Negara Indonesia. Gotong royong dalam membangun gardu desa, bersama-sama melakukan kegiatan gotong royong bersih desa dan gotong royong menghias Desa bertepatan kemerdekaan Desa, pemasangan umbul-umbul hingga kegiatan bakti Desa. Program ini dilakukan dari awal bulan agustus hingga akhir bulan. Dipertengahan bulan hingga akhir diadakan acara perlombaan dan kegiatan resepsi dusun, perlombaan dilakukan selama tiga hari dan ditutup dengan puncak acara kegiatan resepsi. Semua program yang dilakukan oleh Karang Taruna tentunya agar generasi muda dan remaja-remaja agar terus menjaga kesatuan bangsa serta menjadikan bangsa yang memiliki identitas nasional yang tertanam dalam diri.

LANDASAN TEORI

Identitas nasional

Identitas nasional bermakna jati diri yang dimiliki oleh setiap bangsa, Identitas nasional juga mencerminkan kesamaan tujuan dan rasa kebersamaan di antara warga negara, yang dapat memperkuat persatuan dan solidaritas dalam menghadapi tantangan bersama. Monteiro (2015) berpendapat bahwa "identitas nasional merupakan perwujudan manifestasi nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam berbagai aspek dalam kehidupan dengan memiliki ciri khas yang dapat membedakan dengan bangsa lain". identitas nasional tidak hanya berkaitan dengan aspek kultural dan

historis, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial dan politik yang terjadi dalam suatu negara. Identitas ini berfungsi sebagai perekat yang menghubungkan individu-individu dalam masyarakat, memberikan mereka rasa keterikatan dan kebersamaan. Dalam konteks Indonesia, identitas nasional merupakan hasil dari proses panjang yang melibatkan perjuangan kemerdekaan, keberagaman budaya, serta upaya untuk menciptakan persatuan di tengah keberagaman (Ratih & Najicha, 2021).

Nasionalisme

Filsuf Perancis, Ernest Renan, menyatakan nasionalisme merupakan kesadaran untuk bersatu tanpa paksaan yang dituntut oleh obsesi mewujudkan sebuah kepentingan kolektif yang dianggap luhur, yang pada akhirnya menciptakan sebuah identitas nasional atau identitas sebuah bangsa (Jati, 2017, h.9) Guibernau dan Rex berpandangan bahwa dengan dilandasi oleh semangat untuk mengedepankan hak-hak masyarakat pada sebuah kemauan untuk bersatu tanpa paksaan dalam semangat persamaan dan kewarganegaraan.

Karang Taruna

Peraturan menteri sosial nomor 25 tahun 2019 menyebutkan bahwa karang taruna dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25/HUK/2019 Tentang Karang Taruna, organisasi karang taruna memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda.
2. Mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial
3. Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya
4. Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda;
5. Mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial;
6. Memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.

Generasi Muda

Generasi berarti keturunan yang mempunyai hubungan darah. Sedangkan secara terminologis (dalam ilmu pengetahuan kemasyarakatan), pengertian generasi dirumuskan sebagai: periode antara waktu kelahiran orang tua dan anak mereka; semua anak dari seorang ayah atau ibu, atau sepasang ayah ibu, meskipun mencakup suatu jangka waktu yang panjang; perhitungan tenggang waktu historis, yakni kurang lebih 30 tahun; dalam arti kontemporer, yakni siapa saja dari yang baru dilahirkan sampai dengan orang yang tertua yang hidup bersamaan pada saat yang sama; dan dalam arti Kuval (Coeval), yakni barang siapa yang usianya sama dan dibesarkan, menjadi dewasa dan tua pada kurun waktu yang sama.

Generasi muda dalam pengertian umum adalah golongan manusia yang berusia 0 – 35 tahun. Secara sosiologis dan praktis, anggota atau pribadi-pribadi yang masuk dalam kelompok itu memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa besar yang dialami secara serentak oleh seluruh masyarakat, misalnya generasi pembangunan. Pengertian pemuda dapat dilihat dalam berbagai perspektif, yaitu segi biologi, budaya atau fungsional, hukum, psikologi dan budaya, angkatan kerja, segi Sumber Daya Manusia, ideologis politik, dan segi umur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak hanya untuk menggambarkan, tetapi juga untuk memahami makna dan implikasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam konteks identitas nasional. Subjek penelitian ini adalah para anggota Karang Taruna di Desa Padang Jayayang berjumlah kurang lebih 32 orang, yang terdiri dari generasi muda berusia antara 17 hingga 30 tahun. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka adalah pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan Karang Taruna dan menjadi sasaran utama dari pembentukan

identitas nasional melalui aktivitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Informan penelitian terdiri dari pengurus Karang Taruna, tokoh masyarakat, kepala desa, dan anggota Karang Taruna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Karang Taruna seperti pasar Ramadan, peringatan hari kemerdekaan, kegiatan sosial dan keagamaan, berhasil menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat rasa cinta tanah air, solidaritas, dan kebersamaan. Hambatan yang dihadapi antara lain kurangnya partisipasi aktif sebagian generasi muda dan keterbatasan fasilitas. Namun demikian, upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah desa serta peningkatan kesadaran kolektif melalui program-program yang lebih inklusif. Dengan demikian, Karang Taruna terbukti berkontribusi signifikan dalam membentuk dan memperkuat identitas nasional generasi muda di wilayah pedesaan.

Pembahasan

Identitas Nasional Generasi Muda di Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

1. Identitas nasional generasi muda di Desa Padang Jaya pada dasarnya tercermin dari semangat kebersamaan, gotong royong, dan rasa cinta tanah air. Generasi muda menunjukkan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih ditemukan sebagian pemuda yang kurang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan belum sepenuhnya memahami pentingnya identitas nasional dalam menjaga keutuhan bangsa.
2. Kegiatan Karang Taruna untuk Pembentukan Identitas Nasional Generasi Muda di Desa Padang Jaya, Karang Taruna di Desa Padang Jaya secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan identitas nasional, di antaranya:
 - Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan: Membentuk kemandirian dan jiwa nasionalisme melalui semangat kerja keras.
 - Kegiatan gotong royong dan kebersihan desa: Menumbuhkan semangat kebersamaan dan cinta lingkungan sebagai wujud kepedulian sosial.
 - Peringatan hari besar nasional: Seperti HUT Kemerdekaan RI, Hari Pahlawan, dengan lomba-lomba dan upacara.
 - Dialog kebangsaan dan penyuluhan: Melibatkan tokoh masyarakat dan aparat desa untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai kebangsaan.
3. Hambatan Karang Taruna dalam Pembentukan Identitas Nasional Generasi Muda, Beberapa hambatan yang dihadapi Karang Taruna antara lain:
 - Kurangnya partisipasi pemuda: Tidak semua pemuda aktif dalam kegiatan Karang Taruna karena kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya identitas nasional.
 - Minimnya fasilitas dan pendanaan: Keterbatasan anggaran membuat program pembinaan tidak berjalan maksimal. Pengaruh budaya luar: Arus globalisasi dan media sosial sering kali mempengaruhi cara pandang pemuda terhadap budaya dan nilai-nilai nasional.
4. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pembentukan Identitas Nasional Generasi Muda melalui Karang Taruna Untuk mengatasi hambatan tersebut, Karang Taruna Desa Padang Jaya melakukan berbagai strategi:
 - Sosialisasi dan pendekatan personal: Mengajak generasi muda secara langsung untuk terlibat aktif melalui pendekatan yang bersifat kekeluargaan.
 - Bekerja sama dengan pemerintah desa dan pihak ketiga: Mencari dukungan dana dan fasilitas untuk menjalankan program.
 - Mengadopsi pendekatan kreatif dan digital: Membuat konten edukatif melalui media sosial yang menarik dan relevan bagi generasi muda.
 - Pemberian penghargaan: Memberikan apresiasi bagi pemuda yang aktif untuk memotivasi yang lain.

Pembentukan identitas nasional generasi muda di Desa Padang Jaya melalui Karang Taruna menunjukkan hasil yang cukup positif, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan. Dengan program yang terarah dan kolaborasi berbagai pihak, Karang Taruna menjadi wadah strategis dalam membentuk generasi muda yang cinta tanah air, berkarakter, dan berjiwa nasionalis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan identitas nasional generasi muda melalui Karang Taruna di Desa Padang Jaya, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Identitas Nasional Generasi Muda di Desa Padang Jaya
Identitas nasional generasi muda di Desa Padang Jaya secara umum sudah mulai terbentuk, ditandai dengan adanya rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta penghargaan terhadap keberagaman budaya. Namun demikian, tingkat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai tersebut masih bervariasi, tergantung pada keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, termasuk Karang Taruna.
2. Kegiatan Karang Taruna dalam Pembentukan Identitas Nasional
Karang Taruna di Desa Padang Jaya melaksanakan berbagai kegiatan yang berkontribusi dalam pembentukan identitas nasional generasi muda, antara lain: kegiatan gotong royong, peringatan hari besar nasional, pelatihan kewirausahaan, dan kegiatan keagamaan maupun sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan ruang bagi generasi muda untuk belajar nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, tanggung jawab sosial, dan nasionalisme.
3. Hambatan dalam Pembentukan Identitas Nasional melalui Karang Taruna
Terdapat beberapa hambatan dalam proses pembentukan identitas nasional melalui Karang Taruna, seperti kurangnya partisipasi aktif dari sebagian generasi muda, keterbatasan dana dan sarana prasarana, serta minimnya pembinaan atau dukungan dari pihak luar, seperti pemerintah desa maupun instansi terkait.
4. Upaya Mengatasi Hambatan
Untuk mengatasi hambatan tersebut, Karang Taruna melakukan beberapa upaya, antara lain: melakukan pendekatan personal kepada pemuda yang kurang aktif, menjalin kerja sama dengan lembaga desa dan pihak swasta untuk pendanaan, serta meningkatkan kualitas program dengan melibatkan tokoh masyarakat dan narasumber yang kompeten. Selain itu, pelibatan generasi muda dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan juga dilakukan untuk menumbuhkan rasa memiliki terhadap organisasi.

Saran

1. Bagi Karang Taruna
Diharapkan agar Karang Taruna Desa Padang Jaya terus meningkatkan inovasi kegiatan yang bersifat edukatif dan kebangsaan, serta memperluas kerja sama lintas sektor untuk memperkuat pembentukan identitas nasional generasi muda.
2. Bagi Pemerintah Desa dan Instansi Terkait
Perlu memberikan dukungan lebih lanjut baik dalam bentuk fasilitasi kegiatan, pelatihan, maupun pendanaan agar kegiatan Karang Taruna dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi Generasi Muda
Diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna sebagai sarana untuk membangun jati diri, semangat nasionalisme, dan keterlibatan dalam pembangunan desa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kajian lebih lanjut mengenai peran organisasi kepemudaan dalam membentuk karakter kebangsaan, dengan cakupan wilayah dan pendekatan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme pada Generasi Muda di Era Globalisasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Asichul In'am. (2020). *Pendidikan Karakter Pemuda: Potensi dan Peran Strategis dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Castells, M. (2002). *The Power of Identity*. Oxford: Blackwell.
- Crisandye, E. (2018). Peran Pemuda dalam Pembangunan Bangsa. *Jurnal Pemuda dan Pembangunan*, 3(1), 23–29.

- Ghani, A. (1995). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jati, W. R. (2017). Nasionalisme dan Identitas Bangsa di Era Modern. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, D. (2018). Pancasila sebagai Identitas Nasional dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 54–61.
- Londa, Y. (2015). Pemuda sebagai Agen Perubahan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 15–20.
- Monteiro, F. (2015). National Identity and Cultural Values. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5(3), 12–18.
- Pasha, R., & Najicha, F. U. (2021). Pendidikan Karakter dan Identitas Nasional. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 25–38.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2017). Peraturan Presiden tentang Strategi Nasional Lintas Sektor Pelayanan Kepemudaan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2019). Permensos Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna. Jakarta.
- Rahayu, S. (2007). Identitas Nasional dan Tantangannya dalam Era Globalisasi. Bandung: Alfabeta.
- Ratih, I., & Najicha, F. U. (2021). Kebudayaan dan Identitas Nasional. *Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora*, 6(2), 89–97.
- Retno Listyarti. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). Karang Taruna dan Pemberdayaan Pemuda. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Weliyanto, Y. (2019). Nasionalisme di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(2), 77–85